ABSTRAK

Istikomah: 2016 Integrasi Sekolah dan Madrasah ke dalam Institusi Pesantren untuk Pengembangan Pendidikan Islam (Studi Multi Kasus di SMA Ar-Risalah Kediri dan MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
Kata Kunci : Integrasi, Sekolah, Madrasah dan Pesantren

Dikotomi ilmu dalam Islam telah lama terjadi, salah satu wujudnya adanya lembaga pendidikaan pesantren, madrasah dan sekolah. Pesantren dan madrasah mewakili sebagai sekolah agama, sementara sekolah mereprentasikan sebagai sekolah umum. Namun para pemikir dan pemerhati pendidikan Islam terus berupaya untuk mengikis dikotomi tersebut, salah satu bentuknya adalah adanya pesantren yang mendirikan sekolah atau madrasah, sehingga terjadi integrasi keilmuan antara ilmu agama dan umum. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dengan muatan kurikulum pengetahuan umum yang dominan, hanya mampu mencetak generasi yang cerdas intelektual, namun belum diimbangi dengan kecerdasan emosional dan spiritual. Sementara pesantren yang hanya mengkaji ilmu agama semata tidak mampu mengantarkan lulusanya untuk siap dalam menghadapi dunia kerja, dengan demikian integrasi sekolah atau madrasah ke dalam institusi pesantren menjadi alternatif utama. Bentuk integrasi pendidikan di pesantren adalah model integrasi *monistik* yang menolak dualism ilmu pengetahuan

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dilaksanakannya integrasi sekolah dan madrasah ke dalam institusi pesantren, bentuk integrasi yang dilakukan serta dampaknya dalam pengembangan pendidikan Islam. Rancangan penelitian ini menggunakan multi-kasus yang dilakukan di SMA Ar-Risalah Kediri dan MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Sesuai dengan rancangan penelitian yang bersifat multi kasus, maka analisis datanya dilakukan melalui dua tahap, yakni analisis data kasus individu (*individual case*) dan analisis data lintas kasus *(cross case analisys)* dengan teknik reduksi data, display, dan terakhir verifikasi data

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) latar belakang integrasi yang dilakukan di dua sekolah ini adalah ketidakpuasan dengan sistem pesantren salaf, menghilangkan dikotomi ilmu, menghilangkan image pesantren sebagai lembaga pendidikan kelas dua, memformat pendidikan Islam yang ideal, mengembalikan kejayaan Islam serta mencetak generasi muslim yang intelek namun tetap berpegang teguh pada nilai Islam (2) model integrasi yang diterapkan adalah integrasi *monistik* dalam bentuk institusional, manajerial, kurikulum, kesiswaan dan pembiayaan. Fungsi kepala sekolah hanya bersifat koordinatif, sebab Kiai atau Ning yang memegang otoritas penuh. Dengan demikian kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya belum sesuai dengan konsep manajemen moderen namun sukses, faktor utamanya adalah kharisma Kiai atau Ning (3) pelaksanaan integrasi lembaga pendidikan di dalam pesantren memiliki dampak yang positif diantaranya, jumlah lembaga pendidikan Islam meningkat, image pesantren akan lebih bagus, lulusanya memiliki kemampuan ganda (ilmu agama dan umum), serta nuansa pesantren lebih dinamis dan bervariatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Istikomah: 2016 Integration of Schools and Madrasah into Pesantren Institution for Development of Islamic Education (Multi Case Study at SMA Ar-Risalah Kediri and MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya).
Keywords: Integration, school, Madrasah and Pesantren

The dichotomy of science in Islam has happened for a long time. One of the forms is the institution of pesantren, madrasah and schools. Pesantren and madrasah represent a religious school, meanwhile school represents a public school. But thinkers and observers of Islamic education keep striving to erode this dichotomy. One of the forms is pesantren which founded schools or madrasah, or schools and madrasah which are designed with the system. So the result is the integration of knowledge between religion knowledge and general knowledge. Integrative educational model like this is now in great demand of the Muslims. Because it is seen as ideal education, where its output and outcome will have balance competence between the intellectual and the spiritual. School as an educational institution with the formal requirements of general knowledge only created intelligent, intellectual generation, but it has not been balanced by the emotional and spiritual intelligence. Meanwhile pesantren which only learns the knowledge of religion, its outputs are not ready to face the world work, by this way integration between school and pesantren with boarding students becomes the ideal solution of Islamic education. The form of education integration at pesantren is monistic integration model which refuses knowledge dualism.

Specifically, the aim of this study is to know the background of integration implementation of school and madrasah into pesantren system, as well as the integration model which made its impact in the development of Islamic education. The design of this study uses a multi-case conducted at SMA Ar-Risalah Kediri and MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Collecting data uses in-depth interviews, participant observation and documentation. In accordance with the design of this research is multi case, then the data analysis is done in two stages, namely data analysis of individual cases (individual case) and data analysis across cases (cross case analisys) with data reduction techniques, display, and the finally data verification.

The results of this study can be concluded that: (1) the integration is carried out in two schools is to eliminate the dichotomy of science, eliminates image pesantren as a second-class educational institutions, reformat the ideal Islamic education, restore the glory of Islam and create a generation of intellect Muslims but stick true to Islamic values (2) Integration model adopted is monistic integration in the form of institutional, managerial, curriculum, student affairs and finance. The principal function is only coordinative, because Kiai or Ning who holds full authority. Thus the principals in their duties are not in accordance with modern management concepts, but success, the main factor is charisma Kiai or Ning (3) the implementation of the integration of educational institutions in the schools have such a positive impact, increasing the number of Islamic educational institutions, boarding image would be great, its graduation has double ability (the science of religion and public), as well as the nuances of pesantren is more dynamic and varied.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

استقامة : 2016، ازدواج المدارس العامة والمدارس الدينية في نظام الباسنترين لتطوير التربية الإسلامية (دراسة حالة في المدرسة العالية العامة "الرسالة" كديري والمدرسة العالية الدنية النموذجية "أمانة الأمة" سورابايا

الكلمات الأساسية : ازدواج المدارس العامة والمدارس الدينية في نظام الباسنترين

التقسيم العلمي قد حدث في الإسلام منذ عهد بعيد، ومن إحدى دلائله ما حدث في المؤسسات التعليمية من الباسنترين والمدارس الدينية والمدارس العامة، فالباسنترين والمدارس الدينية تمثل المؤسسة الدينية، والمدارس العامة تمثل المؤسسة العامة، ولكن المفكرين في المجال التربوي والذين يهتمون به يحاولون إزاحة هذا التقسيم، ومن إحدى هذه المحاولات إيجاد الباسنترينات التي تبني مدارس دينية وعامة أو مدارس عامة ودينية وتصمم هكذا حتى يكون التكامل بين العلوم الدينية والعامة، وهذا الطراز من التكامل التربوي يجذب كثيرا من المسلمين، لأنه ينظر إليه بأنه طراز أمثل للتربية، حيث يكون الذي يدخل ويتخرج منه يتكون لديه كفاءة متكافئة بين الذكاء العلمي والذكاء الديني.

والمدرسة بوصفها مؤسسة تربوية رسمية حافلة بعلوم شتى إنما تستطيع أن تخرج جيلا لديه كفاءة علمية فقط، ناقصة من حيث كفاءته الدينية، والباسنترين إنما يستطيع أن يخرج ذي كفاءة دينية فحسب، غير صالحة لمتطلبات ميادين الأعمال، وللحصول على الجانبين السابقين، فالمؤسسة التعليمية المتكاملة بين المدارس الدينية والعامة وبين الباسنترين تكون حلا للمؤسسة التربوية المثلى.

ويخص هذا البحث هادفا لمعرفة الخلفية التي من أجلها تكوين التكامل بين المدارس الدينية والعامة لتدخل إلى نظم الباسنترين، وأنماط هذا التكامل ونتائجه في نشأة التربية الإسلامية، وتخطيط هذا البحث هو دراسة حالة متعددة في المدرسة الثانوية العامة الرسالة في كديري والمدرسة الثانوية الدينية أمانة الأمة في سورابايا، وطريقة جمع البيانات هي المقابلة العميقة، والملاحظة المشاركة والتوثيق، لأن هذا البحث دراسة متعدد الأحول، فطريقة تحليل بياناتها تكون على مرحلتين، هما : تحليل كل بيانات بمفردها، تحليلها عبر كل أحوالها، وتحليل البيانات بتخفيضها وعرضها وانتقاء الصحة منها عبر كل أحوال مشكلاتها.

ونتائج هذا البحث : (1) التكامل الذي أجري في هاتين المدرستين يستطيع أن يزيح ذاك التقسيم العلمي، ويبعد الفكرة بأن الباسنترين مؤسسة تربوية في درجة ثانية، ويستطيع أن يكون تربية إسلامية مثلى، ويعيد مجد الإسلام، ويجعل جيلا مسلما ذي كفاءة عالية مع التمسك بالقيم الإسلامية، (2) وطراز التكامل المطبق هو التكامل الأحادي على الأشكال المؤسسية، والإدارية، والمنهجية، والطلابية، والمالية، (3) وأداء هذا التكامل له نتائج إيجابية، لأن المتخرجين منها ذوو قدرات متعددة، دينية وعامة، وظل الباسنترين يكون أكثر نشاطا، لتتطور التربية الإسلامية إلى ما هو أفضل وأحسن

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id